

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Usahatani bawang merah di Kabupaten Solok menguntungkan bagi petani secara finansial namun secara ekonomi tidak. Bawang merah Kabupaten Solok memiliki keunggulan kompetitif dimana nilai PCR nya lebih kecil dari satu namun dari segi keunggulan komparatif, bawang merah Kabupaten Solok tidak dimiliki. Hal ini disebabkan oleh kurangnya efisiensi dalam perusahaan bawang merah, dimana biaya produksi privat lebih besar dari biaya yang seharusnya.
2. Kebijakan pemerintah yang diterapkan pada input maupun output secara simultan memberikan dampak bagi petani bawang merah di Kabupaten Solok. Tingkat proteksi kebijakan pemerintah terhadap input produksi tradable pada lokasi penelitian masih rendah dimana nilai NPCI >1 yaitu 1,75. Hal ini sangatlah merugikan petani karena petani harus mengeluarkan ongkos produksi yang besar dari biaya yang seharusnya. Sedangkan tingkat proteksi pemerintah pada output sudah berjalan efektif, dimana nilai NPCO yang diperoleh pada usahatani bawang merah tersebut bernilai lebih besar dari satu yaitu 7,30. Kebijakan pemerintah terhadap output telah mengakibatkan harga privat output bawang merah di Kabupaten Solok lebih tinggi dari pada harga sosialnya.
3. Hasil analisis sensitivitas terhadap daya saing bawang merah Kabupaten Solok berupa perubahan depresiasi mata uang, harga pupuk dan pestisida serta harga output diperoleh yaitu tidak mempengaruhi terhadap daya saing bawang merah kabupaten Solok (pada kondisi normal). Bawang merah Kabupaten Solok tetap memiliki keunggulan kompetitif dan memberikan keuntungan secara finansial bagi petani. Namun dari segi komparatif, bawang merah kabupaten Solok tidak memiliki keunggulan komparatif hal ini disebabkan usahatani yang dilakukan masih belum efisien dan belum memberikan keuntungan dari segi ekonomi.

## B. Saran

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan nilai daya saing bawang merah Kabupaten Solok, dengan memfasilitasi penggunaan input agar usahatani bawang merah lebih efisien. Kebijakan pemerintah terhadap input dan output perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi apakah kebijakan yang telah berjalan tepat sasaran dan tujuannya.
2. Bagi petani diharapkan untuk memperhatikan tingkat penggunaan pupuk an-organik dan pestisida. Perlu upaya perbaikan teknologi budidaya di tingkat petani agar bawang merah yang dihasilkan memiliki nilai daya saing yang tinggi dan berkualitas mutu baik sehingga bawang merah Kabupaten Solok dapat diekspor.

